

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

FITRIA SUNDARI
NPM. 1702090008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

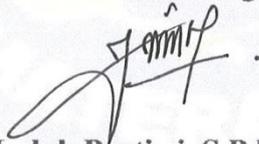
Nama Lengkap : Fitria Sundari
N.P.M : 1702090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN 054942

udah layak disidangkan.

Medan, Maret 2022

Disetujui oleh:

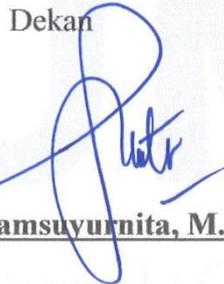
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Maret 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Fitria Sundari
NPM : 1702090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 .

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

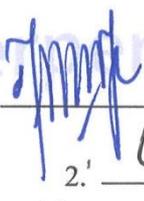
Sekretaris

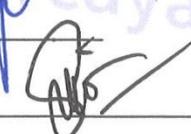

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

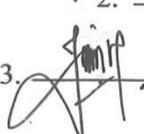

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M. Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M. Hum
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M. Pd.
3. Indah Pratiwi, S. Pd., M. Pd

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Fitria Sundari. NPM. 1702090008. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn 054942 Tegal Rejo. Skripsi. FKIP UMSU. 2021.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar siswa SDN 054942 Tegal Rejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linear sederhana. Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar pada siswa SDN 054942 Tegal Rejo yang dilaksanakan dengan cara memberikan angket kepada 36 orang responden dapat dilihat dengan Uji t nilai $7,311 > 2.032$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,611 atau 61,1% menunjukkan sekitar 61,1% variabel Konsentrasi Belajar (X) dipengaruhi oleh Pembelajaran daring (Y). Sementara sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,611 atau 61,1% terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SDN 054942 Tegal Rejo.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Konstrasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, dan kesempatan pada penulis, sehingga penulis dapat berfikir untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn 054942 Tegal Rejo.**

Shalawat beriring salam tidak lupa penulis limpahkan kearibaan junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Adapun penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan, baik pada saat pengumpulan data dan pengolahan data serta pada saat penulisan. Namun berkat ikhtiar dan ridho Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada Ayahanda “Taufik” dan Ibunda “Sumiati” tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya, serta semangat, dorongan dan materi maupun do'a yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Dan buat kakanda Fita Susanti, Yopi Sunjaya terima kasih atas dukungannya, serta membantu saya dalam segala hal.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Suci Pratiwi, S.Pd, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis.
6. Staff Pengajar beserta Siswa Kelas V SD 054942 Tegal Rejo yang telah membantu kelancaran riset dan memberi semangat pada penulis.
7. Serta teman-teman tersayang dan seperjuangan Tengku Dinda Anjani, Novi Khairani Syam, Bella Natasya Adelina, Novida Yumi Sahara, Suci Syahfitridani serta teman-teman stambuk' 17 khususnya FKIP A-Pagi PGSD.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, 12 Januari 2022
Penulis

Fitria Sundari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Pembelajaran Daring / <i>Internet Learning</i>	9
a. Pengertian Pembelajaran Daring / <i>Internet Learning</i> ...	9
b. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Daring/ <i>E-Learning</i> .	11
c. Manfaat Pembelajaran Daring/ <i>E-Learning</i>	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring/ <i>E-Learning</i>	15
2. Konsentrasi Belajar	20
a. Pengertian Konsentrasi Belajar	22
b. Pentingnya Konsentrasi Belajar	23
c. Hal-hal yang Sering Mengganggu dalam Konsentrasi Belajar	23
d. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Konsentrasi Belajar	28
e. Indikator Konsentrasi Belajar	30
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34

C. Variabel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Sekolah	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Analisis data	50
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Skala Likert.....	36
Tabel III.2 Instrumen Penelitian	37
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Pembelajaran Daring	38
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar	38
Tabel IV-1 Hasil Jawaban Responden Tentang Pembelajaran Daring (X)44	Tabel
IV-2 Hasil Jawaban Responden Tentang Konsetrnasi Belajar (Y)47	Tabel IV-3
Descriptive Statistics.....	50
Tabel IV-4 Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran Daring)	51
Tabel IV-5 Uji Validitas Variabel Y (Konsentrasi Belajar)	51
Tabel IV-6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	52
Tabel IV-7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel IV-8 Hasil Uji t	54
Tabel IV-9 Hasil Uji Determinasi (R).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	32
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Indonesia kini dihadapkan dengan tantangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berkembangnya *Internet of* atau *for Things* yang diikuti teknologi

baru dalam data sains dan kecerdasan buatan (Ghufron, 2018). Tantangan tersebut bukan hanya dihadapkan pada sektor ekonomi, sosial, dan teknologi. Namun sektor pendidikan juga harus mampu beradaptasi dengan kondisi ini, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur yang mendukung. Maka dari itu, dengan pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat membantu memutus penyebaran pandemi virus corona dengan belajar dari rumah dan juga menjawab tantangan revolusi industri 4.0.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan hasil belajar pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (Nira Radita, dkk, 2018; Means, 2013), sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa hasil belajar yang menggunakan pembelajaran tatap muka lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran daring (Al-Qahtani & Higgins, 2013). Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa (Simanihuruk, 2019). Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa baik pembelajaran daring maupun tatap muka keduanya baik namun harus didukung

dengan koneksi internet baik pengajar maupun siswa guna mempermudah guru dalam menyiapkan media pembelajaran atau model pembelajaran.

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Pemanfaatan fitur pengiriman pesan (*messegeboard*) juga dapat digunakan sebagai sarana diskusi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana evaluasi penilaian di akhir pembelajaran. Salah satu bentuk media yang tersedia adalah aplikasi pembuatan angket online. Terdapat banyak aplikasi angket yang memberikan kemudahan dan efisiensi bagi guru terutama untuk men dapatkan informasi hasil pengerjaan siswa secara cepat sebagai atribut terkait pengerjaan soal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Subiyantoro, (2017: 64) yakni dengan adanya angket membuat siswa mampu mengetahui tingkat pemahamannya sendiri dan interaktivitas dari angket yang disajikan menjadikan siswa lebih fokus.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru (Asnawir, 2012: 26).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa adalah kemampuan konsentrasi siswa. Kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi penting pada saat belajar, maupun pada saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Berkaitan dengan itulah konsentrasi belajar siswa perlu memperoleh perhatian lebih agar siswa kelak mampu memperhatikan dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar (Marbun, 2012: 41).

Selain di lingkungan sekolah, di rumah pun anak harus bergelut dengan berbagai tujuan dan agenda pembelajaran. Dengan memaksakan otak untuk bekerja sangat keras maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam otak antara otak kanan dan otak kiri, juga dapat menyebabkan kelelahan pada otak sehingga konsentrasi dalam belajar anak menjadi menurun. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya adalah konsentrasi yang baik. Dengan berkonsentrasi, maka segala hal dapat terekam sebaik-baiknya di dalam memori otak dan selanjutnya dengan mudah dapat dikeluarkan pada saat-saat dibutuhkan (Purwanto, 2012: 15).

Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Tanpa konsentrasi belajar, maka peristiwa belajar itu sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung. Oleh karena itu setiap anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat berkonsentrasi dengan baik. Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru. Seorang anak yang mempunyai kemampuan baik dalam konsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran daripada siswa yang mempunyai kemampuan konsentrasi kurang baik (Slameto, 2015: 23).

Secara umum yang dimaksud dengan konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama. Sedangkan siswa dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran jika dia bisa memusatkan perhatian pada apa yang dipelajarinya. Dengan berkonsentrasi, anak tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain di luar yang dipelajarinya (Slameto, 2015: 26).

Konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istianah, 2013: 7) bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh sarapan, berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara sarapan dengan konsentrasi belajar, jadi siswa yang sebelumnya sarapan sebelum mengikuti kegiatan belajar makan akan semakin meningkatkan konsentrasinya dalam belajar. Berhubungan dengan ini, (Suryani, 2018: 33) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tingkat ergonomi kursi dengan tingkat konsentrasi belajar, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ergonomi kursi dengan konsentrasi belajar, siswa dengan posisi duduk dapat meningkatkan konsentrasinya dalam belajar.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan melalui di Sekolah Dasar Negeri 054942 Tegal Rejo bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru belum terlaksana secara efektif dan efisien, hal ini terlihat tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping itu pembelajaran daring terkadang memiliki banyak kendala seperti koneksi jaringan internet yang buruk, suara yang kurang jelas atau menggemakan dan dalam persiapan pembelajaran daring memakan waktu karena dalam proses belajar mengajarnya harus terhubung dan kerap pada saat proses belajar mengajar sering terganggu akibat dari terputusnya koneksi jaringan sehingga menyebabkan konsentrasi belajar menjadi terganggu. Disamping itu adanya keterbatasan siswa sekolah dalam dalam ilmu teknologi dan komunikasi yang baik dengan menggunakan pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan berikut ini:

1. Pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas belum efisien karena kurangnya strategi belajar atau model pembelajaran yang digunakan guru untuk memotivasi siswa belajar secara daring.
2. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dikarenakan terjadi kendala gangguan internet pada masing – masing siswa dirumahnya.
3. Keterbatasan siswa sekolah dasar dalam ilmu teknologi dan komunikasi yang baik dengan menggunakan pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian yang akan dilakukan pada kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring selama masa pandemic Covid – 19 ini di kelas V SDN 054942 Tegal Rejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan basatan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “*Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo?*”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada konsentrasi belajar siswa pada masa pandemic Covid-19 di kelas V SDN 054942 Tegal Rejo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran daring
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah khasanah dan referensi dibidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan model untuk pembelajaran daring kepada siswa terhadap konsentrasi belajar siswa

b. Bagi Guru

Diharapkan melalui penelitian ini, guru serta guru mendapat bahan masukan ataupun rujukan untuk model pembelajaran yang tepat untuk konsentrasi belajar siswa

c. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswi di SDN 054942 Tegal Rejo, dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran dari terhadap konsentrasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada kalangan siswa SD ketika nanti peneliti menjadi di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Daring /*Internet Learning*

a. Pengertian Pembelajaran Daring /*Internet Learning*

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Menurut Trianto dalam Pane & Dasopang, (2017: 338) menjelaskan tentang pembelajaran adalah sebagai berikut: Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi pengetahuan melalui interaksi dari guru kepada peserta didik, juga merupakan suatu proses memberikan bimbingan

yang terencana serta mengkondisikan atau merangsang peserta didik agar dapat belajar dengan baik, dan kegiatan pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu guru kepada peserta didik atau peserta didik kepada guru secara pedagogi. Selain itu guru juga harus menyiapkan pembelajaran secara inovatif yang mampu merangsang siswa untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin, (2015: 1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Menurut Thorne dalam Kuntarto, (2017: 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*”. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib, (2015: 338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Ghirardini dalam Kartika, (2018: 27) “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar

mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

b. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Daring/ *E-Learning*.

Menurut Mustofa, dkk (2019: 154) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*,
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,

- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Selain itu Rusma dalam Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017: 211) mengatakan bahwa karakteristik dalam pembelajaran *e-learning* antara lain:

- 1) *Interactivity* (interaktivitas),
- 2) *Independency* (kemandirian),
- 3) *Accessibility* (aksesibilitas),
- 4) *Enrichment* (pengayaan).

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.

- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penejelasan tentang karakteristik/ciri dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

c. Manfaat Pembelajaran Daring/ *E-Learning*.

Bilfaqih dan Qomarudin (2105: 4) menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Selain itu Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019: 154) terdiri atas 4 hal, yaitu:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*),
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*),
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*),
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

Adapun manfaat *e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015, hlm. 127) adalah:

- 1) Adanya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang.
- 2) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Artinya, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari proses pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses

pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring/*E-Learning*

1) Kelebihan pembelajaran daring/*e-Learning*

Kelebihan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015: 130) adalah:

- a) Biaya, *e-learning* mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.
- b) Fleksibilitas waktu *e-learning* membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.
- c) Fleksibilitas tempat *e-learning* membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
- d) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
- e) Efektivitas pengajaran *e-learning* merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan *instructional design* mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.

- f) Ketersediaan *On-demand E-Learning* dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

Adapun kelebihan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Seno & Zainal (2019: 183) adalah:

- a) Proses *log-in* yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis *e-learning*.
- b) Materi yang ada di *e-learning* telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
- c) Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.
- d) Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Sedangkan kelebihan pembelajaran daring menurut Hendri (2014: 24) diantaranya adalah:

- a) Menghemat waktu proses belajar mengajar
- b) Mengurangi biaya perjalanan
- c) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- d) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- e) Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

2) Kekurangan pembelajaran daring/*e-learning*

Kekurangan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015:131) antara lain:

- a) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya *values* dalam proses belajar-mengajar.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- d) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- e) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

Adapun kekurangan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Seno & Zainal (2019: 183) antara lain:

- a) Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.
- b) Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
- c) Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.

- d) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

Sedangkan kekurangan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Munir dalam Sari (2015: 28) adalah:

- a) Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
- c) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.

- d) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- e) Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- f) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet.
- g) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bias mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- h) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau *e-learning* yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara *online*. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring/*e-learning* yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara *face to face*, jika peserta didik tidak mampu belajar

mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

2. Konsentrasi Belajar

Menurut asal katanya, konsentrasi atau concentrate (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, concentration artinya pemusatan. Menurut Slameto (2012: 86) Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Siswanto (2014: 65) konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.

Menurut Thursan (2013: 1) Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga

tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa secara umum konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran terhadap suatu objek tertentu. Berarti tindakan atau pekerjaan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra yang kita miliki bahkan yang bersifat abstrak sekalipun seperti perasaan. Konsentrasi ketika mendengarkan guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung yang harus kita lihat, dengar dan simak dengan sungguh-sungguh, bertanya bila diperlukan, mencatat bila terdapat pembahasan yang sangat penting agar maksud maupun tujuan yang disampaikan dapat kita terima dengan baik.

Konsentrasi belajar adalah terpusatnya perhatian siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 239), “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

Jika seorang siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Hal ini bisa saja dikarenakan mata pelajaran yang dipelajari dianggap sulit sehingga tidak dapat menyukai pelajaran tersebut, guru yang menyampaikan tidak disukai karena beberapa alasan, suasana dan tempat tidak menyenangkan, atau bahkan cara penyampaiannya membosankan, Thursan (2013: 5) Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para siswa terutama dalam

mempelajari mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi misalnya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pasti dan mata pelajaran yang termasuk kelompok ilmu sosial.

Gangguan Pemusatan Perhatian / Hiperaktif atau dikenal dengan *attention deficit disorder / hiperactivity disorder*, yang disingkat ADHD merupakan salah satu bentuk gangguan eksternalisasi. Menurut Sunawan (2014: 42) Anak yang mengetukkan jari, selalu bergerak, menggoyang-goyangkan kaki, mendorong tubuh orang lain tanpa ada alasan yang jelas, berbicara tanpa henti, dan selalu bergerak gelisah seringkali disebut hiperaktivitas. Di samping itu, anak dengan simtom-simtom seperti itu juga sulit untuk berkonsentrasi.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar seorang siswa. Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu, pikiran maupun biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik.

a. Pentingnya Konsentrasi Belajar

Konsentrasi sangat diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan konsentrasi yang memadai kadang hasilnya lebih baik, dibandingkan dengan belajar dalam waktu yang lama namun kurang didukung konsentrasi yang memadai. Belajar dikatakan penting, karena melalui proses belajar siswa mengenal huruf dan angka, pandai berhitung, bisa membaca, dan menulis. Mastur dan Triyono (2014: 177) belajar adalah proses untuk mengerti sesuatu. Belajar dan mengajar adalah ilmu yang sama pentingnya,

keduanya tidak dapat dipisahkan. Orang yang merasa tidak mempunyai ilmu wajib menuntut ilmu.

Ilmu yang dimilikinya seseorang mampu menerjemahkan, memahami, dan meneliti, serta dapat mengetahui yang benar dan yang salah. Pengalaman (terutama kegagalan, kesuksesan, kesalahan) adalah guru yang terbaik. Jadi, jangan pernah melewatkan kesuksesan yang kita raih, kegagalan yang kita alami, dan kesalahan yang kita lakukan tanpa memetik pengalaman dari hal-hal tersebut. Waktu kita untuk belajar dari pengalaman sangat terbatas, kita tidak akan bisa memanfaatkan semua waktu yang kita dapatkan untuk mempelajari semua yang kita perlukan. Untuk itu kita perlu belajar cerdas dan bijak, yang bisa kita lakukan adalah belajar tidak hanya dari pengalaman kita sendiri, namun bisa juga belajar dari pengalaman orang lain. Banyak cara yang bisa kita lakukan seperti membaca biografi orang-orang sukses.

b. Hal-hal yang Sering Mengganggu dalam Konsentrasi Belajar

Pada saat proses belajar terdapat beberapa hal yang mengganggu dalam konsentrasi belajar. Mastur dan Triyono (2014:75) hal yang mengganggu dalam konsentrasi belajar, antara lain:

1) Kurang berminat dalam mempelajari sesuatu

Kurang berminat dalam mempelajari kecil kemungkinan untuk memperoleh keberhasilan, karena minat merupakan kecenderungan suka atau tidak suka pada suatu hal. Minat adalah sesuatu yang pribadi, unik, dan tidak bisa dipaksakan namun bisa dibangun dalam diri seseorang. Oleh karena itu, minat sangat perlu di tumbuh kembangkan oleh diri Anda sendiri, orang lain hanya mendukung. Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin

terlaksana jika seseorang berminat terhadap pelajarannya, misalnya jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya suatu bacaan yang berulang-ulang dihafal akan mudah terlupakan jika tanpa minat. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. perhatian serta-merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa paksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemikiran terhadap suatu pelajaran.

Tanpa ada minat dalam diri seseorang, konsentrasi dalam belajar akan sulit untuk dilakukan. Rasa malas yang timbul dalam diri anak dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini kemungkinan belum tumbuh dikarenakan anak belum mengetahui manfaat dari belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapai. Selain itu kelelahan dalam beraktivitas dapat berakibat menuunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis. Sebagai contoh terlalu lama bermain atau terlalu banyak memantu pekerjaan orangtua di rumah dapat menyebabkan menurunnya kekuatan fisik pada anak. Contoh lainnya terlalu lama menangis, marah-marah juga akan berpengaruh pada kondisi psikologis anak.

2) Kejemuan

Segala sesuatu yang membosankan, tertlalu acuh terhadap pembelajaran dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bosan melakukan sesuatu hal yang lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber pada hal-hal diluar dirinya. Pada teori kognitif, otak manusia mengolah apa yang kita alami dan pelajari,

semuanya akan tersimpan di dalam akal secara permanen. Namun, terkadang kenyataannya berbeda. Apa yang kita pelajari dengan tekun justru sukar diingat kembali dan mudah terlupakan, sebaliknya tidak sedikit pengalaman dan pelajaran yang yang kita tekuni sepintas lalu mudah melekat dalam ingatan. Dalam belajar disamping siswa sering mengalami kelupaan, ia terkadang mengalami peristiwa negatif yang disebut jenuh belajar. Jenuh dalam belajar sering kali dialami siswa yang sedang dalam proses belajar dan dapat membuat siswa merasa telah menyiakan usahanya.

Penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga bisa terlaksana dengan menumbuhkan minat belajar kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya. Mastur dan Triyono (2014:75) untuk menghindari kejemuhan, perlu adanya variasi dalam belajar. Seseorang yang monoton dalam belajar tana diselingi kegiatan yang menyenangkan akan menurunkan gairah dalam belajar. Namun variasi kegiatan yang terlalu banyak juga mengganggu dalam membangun konsentrasi. jadi harus seimbang antara kegiatan belajar dengan kegiatan selingan agar belajar lebih optimal dan terhindar dari kejemuhan.

3) Gangguan kesehatan

Perkembangan fisik pada anak memiliki karakteristik yang berbeda baik sebelum maupun sesudah anak-anak. Perkembangan fisik pada anak perlu dipelajari dan dipahami oleh setiap guru, karena dipercaya bahwa segala aktivitas-aktivitas belajar yang menyangkut mentalnya serta pembentukan kepribadian dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan fisik. Agar aktivitas belajar terlaksana dengan baik salah satu faktor pendukungnya adalah

kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu ia cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, badannya terasa lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan kesehatan lainnya seperti kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dengan selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, belajar, beristirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan beribadah. Kondisi fisik yang bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar, begitu juga sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar. Anak yang memiliki cacat fisik (panca indera maupun fisik) tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Meskipun ada juga anak yang memiliki cacat fisik namun nilai akademiknya memuaskan. Cacat yang diderita anak akan mempengaruhi psikologisnya., diantaranya: sulit bergaul karena memiliki perasaan malu dan minder akan kekurangannya, ada perasaan takut diejek teman, dan merasa tidak sempurna dibandingkan dengan teman-temannya. Perasaan yang menghantui anak dapat membuat prestasinya menurun. Namun ada juga anak yang menjadikan kekurangannya sebagai motivasi untuk bisa berprestasi di sekolah.

Cacat fisik membuat anak merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas belajardi sekolah dengan baik, sehingga perlu disediakan

sekolah yang bisa menampung anak yang cacat sesuai dengan cacat yang disandangnya. Seseorang dapat belajar dengan baik jika didukung oleh fisik yang sehat. Bagaimana mungkin seseorang yang sakit dapat membangun konsentrasi belajar yang baik, sementara rasa sakit, dan kurang nyamannya kondisi badan juga membuyarkan konsentrasi belajar.

4) Gangguan keadaan yang kurang mendukung

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi konsentrasi belajar dari luar. Lingkungan seseorang yang kurang mendukung adalah hiruk pikuk keadaan sekitar yang mengganggu. Misalnya lingkungan yang suka menonton TV ramai-ramai, lingkungan berjudi, pekerja malam, dan sebagainya. Dengan keadaan lingkungan yang seperti ini maka akan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar.

5) Pemusatan perhatian

Pemusatan perhatian atau fokus mengenai suatu objek yang akan kita pelajari merupakan suatu hal yang harus kita lakukan pada saat belajar, fokuskan pikiran kita hanya pada sesuatu yang akan kita pelajari. Namun dalam keadaan tertentu tidak jarang kita terjebak dalam pikiran-pikiran buruk yang sulit dikontrol, seperti takut melakukan kesalahan, khawatir tidak dapat menyelesaikan pekerjaan, cemas ketika memikirkan masa depan atau pikiran-pikiran buruk lainnya yang sebenarnya belum tentu terjadi. Timbulnya pikiran-pikiran tersebut akan membuat perasaan tidak tenang bahkan bisa mengganggu kesehatan, untuk menghindari memang bukan hal yang mudah. Namun rasa tidak nyaman itu bisa dihilangkan dengan beberapa cara, misalnya mengalihkan perhatian dari pikiran-pikiran yang dianggap

mengganggu. Bisa juga dibantu dengan meditasi dengan melakukan meditasi membuat pikiran seseorang tenang. Meditasi juga bermanfaat untuk melatih dan mempertajam daya konsentrasi. Mastur dan Triyono (2014:75) menyatakan pikiran kecil yang sering muncul diusia pubertas antara lain: khayalan jumpa pacar, ingat senyum manis, pandangan tertuju pada foto seseorang yang spesial, dan juga keinginan- keinginan yang belum sempat terwujud.

c. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Konsentrasi Belajar

Menurut Sunawan, (2014: 50) Faktor-faktor pendukung konsentrasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu hal yang berada dalam diri seseorang. Beberapa factor internal pendukung konsestrasi belajar adalah:

- a) Jasmani : (1) kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit yang serius, (2) kondisi badan di atas normal atau *fit* akan lebih menunjang konsentrasi, (3) cukup tidur dan istirahat, (4) cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi untuk hidup sehat, (5) seluruh panca indera berfungsi dengan baik, (6) detak jantung normal. Detak jantung ini mempengaruhi ketenangan dan sangat mempengaruhi konsentrasi efektif, dan (7) irama napas berjalan baik. Sama halnya dengan jantung, irama napas juga sangat mempengaruhi ketenangan.

b) Rohani : (1) kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, (2) memiliki sifat baik, (3) taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, (4) tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat, (5) tidak emosional, (6) memiliki rasa percaya diri yang cukup, (7) tidak mudah putus asa, (8) memiliki kemauan keras yang tidak mudah padam, dan (9) bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal berarti hal-hal yang berada di luar diri seseorang atau dapat dikatakan hal-hal yang berada di sekitar lingkungan. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah:

- a) Lingkungan : terbebas dari berbagai suara yang keras dan bising sehingga mengganggu ketenangan. Udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau yang mengganggu.
- b) Penerangan harus cukup agar tidak mengganggu penglihatan.
- c) Orang-orang di sekitar harus mendukung suasana tenang apalagi lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar.

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat konsentrasi belajar. Faktor penghambat tersebut menjadi penyebab terjadinya gangguan konsentrasi belajar. Ada dua faktor penyebab gangguan konsentrasi yakni faktor internal dan eksternal, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah, yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan

kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya.

- b) Faktor rohaniah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya.

2) Faktor eksternal

Gangguan yang sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.

d. Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara (2014: 25) dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto (2016: 25), sehingga keseluruhan indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah sembilan indikator yaitu:

- a) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
- b) Dapat merepson dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan
- c) Bersikap aktif
- d) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
- e) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima pelajaran

B. Kerangka Konseptual

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, Sintema (2020: 21), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan. untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020).

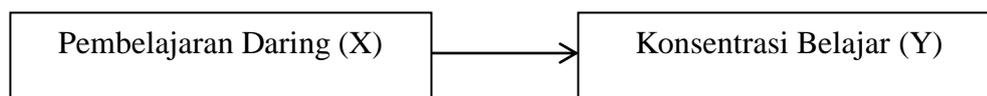
Salah satu model pembelajaran digital jarak jauh adalah dengan model Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Jika seorang peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Hal ini bisa saja dikarenakan mata pelajaran yang dipelajari dianggap sulit sehingga

tidak dapat menyukai pelajaran tersebut, instruktur yang menyampaikan tidak disukai karena beberapa alasan, suasana dan tempat tidak menyenangkan, atau bahkan cara penyampaiannya membosankan. Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh peserta didik terutama dalam mempelajari mata pelajaran yang sulit untuk dipahami seperti mata pelajaran matematika.

Peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi otomatis akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika, sementara peserta didik yang kurang konsentrasi akan lambat mengerti dan menjadi pasif. Pada saat peserta didik pasif, peserta didik mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar. Menurut Wibowo (2016), keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan dilakukannya pembelajaran daring diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Sehingga dapat dicapai tujuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana pengaruh pembelajaran *Daring* (variabel X) terhadap konsentrasi belajar siswa (variabel Y)



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Rasimin (2018:15) hipotesis atau hipotesa adalah mengemukakan jawaban sementara (masih bersifat dugaan) atas pertanyaan yang di ajukan sebelumnya. Hipotesis penelitian dapat diperoleh dengan mengkaji berbagai teori berkaitan dengan bidang ilmu yang dijadikan dasar dalam perumusan masalah.

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis atau hipotesa sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo.

H0 : Tidak Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SDN 054942 Tegal Rejo yang beralamat Jalan Sudirman L R. Tegoal Rejo Pekan Gebang Kecamatan Gebang. Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semester ganjil T.P 2021/2022. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2021 hingga selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:167) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 054942 Tegal Rejo yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 168), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel di ambil melalui teknik sampling dengan sampel jenuh (total sampling) dimana semua populasi dijadikan sampel yang jumlahnya 36 siswa.

Menurut Sugiyono (2015 : 175) sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

C. Variabel Penelitian

Variabel ini melibatkan variable bebas dan variable terikat yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran Daring
2. Variabel Terikat (Y) : Konsentrasi Belajar

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasioanl adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat – sifat didefinisikan dan diamati untuk memberikan penjelasan mengenai variable – variabel yang dipilih dalam penelitian berikut ini adalah definisi operasional variable penelitian.

1. Model Pembelajaran Daring

Model pembelajaran daring adalah merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media

elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini lembar angket digunakan untuk mengetahui konsentrasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran daring.

Kuesioner ini menggunakan skala likert dan setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban, yaitu:

Tabel 3.7 Skala Likert

Opsi Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (William G. Zikmund & Barry J. Babin, 2013, hal 43)

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Angket yang dilakukan berupa item pertanyaan yang berbentuk tertutup. Dalam penelitian ini angket dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kedisiplinan belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah menggunakan program *Home Visit*. Dalam hal ini angket disusun sebagai skala disiplin dengan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator
1	Pembelajaran Daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Interactivity</i> (interaktivitas) 2. <i>Independency</i> (kemandirian) 3. <i>Accessibility</i> (aksesibilitas) 4. <i>Enrichment</i> (pengayaan)
	Variabel	Indikator
2	Konsentrasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru 2. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan 3. Bersikap aktif 4. Menjawab dengan baik dan

		<p>benar setiap pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>5. Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran</p>
--	--	--

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Pembelajaran Daring

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	<i>Interactivity</i> (interaktivitas)	1, 2, 3	-	3
2	<i>Independency</i> (kemandirian)	4, 5, 6	-	3
3	<i>Accessibility</i> (aksesibilitas)	8, 9	7	3
4	<i>Enrichment</i> (pengayaan)	10, 11, 12	-	3

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru	1, 2, 3	-	
2	Dapat merespon dan	4, 5, 6	-	

	memahami setiap materi pelajaran yang diberikan			
3	Bersikap aktif	7, 8, 9	-	
4	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru	10, 12	11	
5	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran	13, 14	15	

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Menurut Sudijono (2011: 43) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesahihan instrument. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid menggunakan *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 di terima

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 di tolak.

Untuk pengujian validitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 2.1 for windows*.

b. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sudijono (2013: 208) uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument, suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbachs Alpha*. rumus *Cronbachs Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien realibilitas

n = Banyaknya butir item yang dikerluarkan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Menurut Sujarweni (2014: 193) dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. jika nilai *Crounbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. jika nilai *Crounbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak relibel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas *Crounbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan uji- t *Independent Sample T test* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 2.1 for windows*. Adapun syarat yang digunakan pada nilai signifikansi (Sign) yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sign) < probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. jika nilai signifikansi (Sign) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Negeri 054942 Tegal Rejo
 - Alamat Sekolah : Jln. Sudirman Lr. Tegal Rejo
 - Kecamatan : Gebang
 - Kota/Kabupaten : Langkat
 - Provinsi : Sumatra Utara
 - Kode Pos : 20856

- b) Berdiri Sekolah
 - Izin Pendirian : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Status Sekolah : Negeri
 - Akreditasi : A

2. Visi dan Misi Sekolah

- a) Visi
 - Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah
 - Memiliki keterampilan, kecakapan, non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa
 - Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat

- Memiliki lingkungan fisiki yang hijau Dan bersih
- Memiliki kesadsaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perberdaan.

b) Misi

- Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal
- Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

c) Tata Tertib Sekolah

- Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit.
- Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas langsung melainkan harus melapor kepada guru piket
- Taat kepada Guru-guru dan Kepala sekolah
- Menghormati Guru dan saling menghargai antar sesama murid
- Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung penyimpangan dalam hal ini yang hanya dengan ijin sekolah
- Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai ketentuan sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini tabel hasil skor jawaban kuesioner dari setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada responden X dan Y:

Tabel IV-1

Hasil Jawaban Responden Tentang Pembelajaran Daring (X)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	41,7	21	58,3	0	0	0	0	0	0	36	100%
2	17	47,2	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
3	13	36,1	13	36,1	0	0	0	0	0	0	36	100%
4	18	50,0	17	47,2	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
5	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
6	17	47,2	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
7	20	55,6	15	41,7	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
8	15	41,7	15	41,7	0	0	0	0	0	0	36	100%
9	18	50,0	17	47,2	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
10	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
11	17	47,2	19	52,8	0	0	0	0	0	0	36	100%
12	13	36,1	23	63,9	0	0	0	0	0	0	36	100%

Sumber: Data diolah SPSS 20

Keterangan:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang atau 41,7%, yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (58,3%).
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 17 orang atau 47,2%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 13 orang atau 36,1%, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (36,1%).
4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pembelajaran daring melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).
5. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pembelajaran daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
6. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pembelajaran daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet responden yang memilih sangat setuju berjumlah 17 orang atau 47,2%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
7. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Jaringan internet yang lambat membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat yang memilih sangat setuju berjumlah 20 orang atau 55,6%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (41,7%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).

8. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Proses *log-in* yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis *e-learning*, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 15 orang atau 41,7%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (41,7%)..
9. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Materi yang ada di *melaui daring* telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).
10. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Proses belajar dan mengajar daring cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
11. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pengajar mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknologi berbasis computer, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 17 orang atau 47,2%, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (52,8%).
12. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pembelajaran daring menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), responden yang memilih sangat setuju berjumlah 13 orang atau 36,1%, yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (63,9%).

Tabel IV-2
Hasil Jawaban Responden Tentang Konsetrnasi Belajar (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	36,1	23	63,9	0	0	0	0	0	0	36	100%
2	18	50,0	17	47,2	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
3	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
4	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
5	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
6	20	55,6	15	41,7	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
7	15	41,7	21	58,3	0	0	0	0	0	0	36	100%
8	17	47,2	19	52,8	0	0	0	0	0	0	36	100%
9	18	50,0	18	50,0	0	0	0	0	0	0	36	100%
10	20	55,6	15	41,7	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
11	19	52,8	17	47,2	0	0	0	0	0	0	36	100%
12	15	41,7	21	58,3	0	0	0	0	0	0	36	100%
13	19	52,8	16	44,4	1	2,8	0	0	0	0	36	100%
14	18	50,0	18	50,0	0	0	0	0	0	0	36	100%
15	17	47,2	19	52,8	0	0	0	0	0	0	36	100%

Sumber: Data diolah SPSS 20

Keterangan:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Dalam belajar saya selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 13 orang atau 36,1%, yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (63,9%).
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya dapat merimaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya berantusias ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, responden yang memilih

sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).

4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
5. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya merespon dengan mengemukakan pertanyaan kepada guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
6. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya akan mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 20 orang atau 55,6%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (47,1%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).
7. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 15 orang atau 41,7%, yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (58,3%)
8. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya mencatat setiap materi yang penting yang disampaikan oleh guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 17 orang atau 47,2%, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (52,8%).
9. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya akan membantu teman jika ada pelajaran yang tidak diketahui, responden yang memilih sangat setuju

berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (50%).

10. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya akan berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikankan oleh guru, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 20 orang atau 55,6%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (47,7%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).
11. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya merasa berdebar ketika guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%).
12. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Saya akan menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 15 orang atau 41,7%, yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (58,3%).
13. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kondisi belajar sangat mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang atau 52,8%, yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (44,4%) dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,8%).
14. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Guru mampu menertibkan siswa ketika melakukan daring sehingga tidak ada suara-suara yang memngganggu konsntrasi belajar, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (50%).
15. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Adanya ganggaun seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak mebuat konsentrasi belajar saya

terganggu, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang atau 50%, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (52,8%).

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, deskripsi tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV-3
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konsentrasi Belajar	32.2647	3.23156	36
Pembelajaran daring	33.6471	3.38340	36

Sumber: Data diolah SPSS 20

Dari tabel statistik deskriptif diatas hasil output SPSS dengan nilai N atau responden sebanyak 36 dan jumlah mean dengan masing-masing variabel. Variabel Konsentrasi Belajar (Y) dengan mean 32.2647, variabel pembelajaran daring (X) dengan mean 33.6471.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran akan benar.

1. Variabel Pembelajaran Daring (X)

Tabel IV-4
Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran Daring)

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,470	0,329	0,004 < 0,05	Valid
Item 2	0,481	0,329	0,003 < 0,05	Valid
Item 3	0,524	0,329	0,001 < 0,05	Valid
Item 4	0,656	0,329	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,347	0,329	0,038 < 0,05	Valid
Item 6	0,385	0,329	0,021 < 0,05	Valid
Item 7	0,450	0,329	0,006 < 0,05	Valid
Item 8	0,470	0,329	0,004 < 0,05	Valid
Item 9	0,656	0,329	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,347	0,329	0,038 < 0,05	Valid
Item 11	0,481	0,329	0,003 < 0,05	Valid
Item 12	0,524	0,329	0,001 < 0,05	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS 20

Dari semua butir pernyataan untuk variabel Pembelajaran Daring ternyata semua pernyataan mempunyai status valid, dan setiap butir pernyataan sah untuk dijadikan instrument penelitian.

2. Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

Tabel IV-5
Uji Validitas Variabel Y (Konsentrasi Belajar)

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,546	0,329	0,001<0,05	Valid
Item 2	0,438	0,329	0,008<0,05	Valid
Item 3	0,448	0,329	0,006<0,05	Valid
Item 4	0,391	0,329	0,014<0,05	Valid
Item 5	0,486	0,329	0,003<0,05	Valid
Item 6	0,540	0,329	0,001<0,05	Valid
Item 7	0,424	0,329	0,000<0,05	Valid
Item 8	0,536	0,329	0,000<0,05	Valid
Item 9	0,546	0,329	0,001<0,05	Valid
Item 10	0,540	0,329	0,001<0,05	Valid
Item 11	0,508	0,329	0,000<0,05	Valid
Item 12	0,686	0,329	0,000<0,05	Valid
Item 13	0,427	0,329	0,009<0,05	Valid
Item 14	0,439	0,329	0,000<0,05	Valid
Item 15	0,366	0,329	0,028<0,05	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS 20.0

Dari semua butir pernyataan untuk variabel konsentrasi belajar ternyata semua pernyataan mempunyai status valid, dan setiap butir pernyataan sah untuk dijadikan instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel IV-6
Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Pembelajaran Daring (X)	0,716	Reliabel
Konstenrasi Belajar (Y)	0,684	Reliabel

Sumber : Diolah dari SPSS 20.0

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap variabel konstenrasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV-7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	24.731	5.825	
Pembelajaran Daring	.794	.109	.782

a. Dependent Variable: Komsetrasi Belakar

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 24,731$$

$$bX = 0,794$$

Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$= 24,731 + 0,794X$$

Keterangan :

Y = Variabel Konsentrasi Belajar

a = Konstanta

bX = Variabel Pembelajaran Daring

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai Nilai a = 24,731 menunjukkan bahwa jika variable independen yaitu pembelajaran daring (X) dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Konsentrasi Belajar (Y) adalah sebesar 0,794.

d. Uji Hipotesis

Nilai perhitungan koefisien (rxy) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar)

$H_0 : \beta \neq 0$ (ada pengaruh signifikan Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar)

Tabel IV-8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.731	5.825		4.246	.000
Pembelajaran Daring	.794	.109	.782	7.311	.000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber : Diolah SPSS 20.0

Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,311 > 2.032 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar.

e. Uji Determinasi (Uji R)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel IV-9
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.782 ^a	.611	.600	1.92711	.611	53.445	1	34	.000	1.382

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber : Diolah SPSS 20.0

Nilai R Square diatas diketahui 0,611 atau 61,1% menunjukkan sekitar 61,1% variabel Konsentrasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Pembelajaran daring (X). Sementara sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap konstrenasi belajar siswa. Hasil pengujian terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,311 > 2.032 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsentrasi Belajar.

Salah satu model pembelajaran digital jarak jauh adalah dengan model Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, artinya bahwa

penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Jika seorang peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Hal ini bisa saja dikarenakan mata pelajaran yang dipelajari dianggap sulit sehingga tidak dapat menyukai pelajaran tersebut, instruktur yang menyampaikan tidak disukai karena beberapa alasan, suasana dan tempat tidak menyenangkan, atau bahkan cara penyampaiannya membosankan. Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh peserta didik terutama dalam mempelajari mata pelajaran yang sulit untuk dipahami seperti mata pelajaran matematika.

Peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi otomatis akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika, sementara peserta didik yang kurang konsentrasi akan lambat mengerti dan menjadi pasif. Pada saat peserta didik pasif, peserta didik mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar. Menurut Wibowo (2016), keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan dilakukannya pembelajaran daring diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Sehingga dapat dicapai tujuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 27 poin.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 36 responden dan ini sangat terbatas. Kendati pun jumlah ini telah memadai persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa SDN 054942 Tegal Rejo Tahun Pembelajaran 2021/2022

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan material yang penulis miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan yang dapat menyempurnakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pembelajaran daring terhadap Konsentrasi Belajar pada siswa SDN 054942 Tegal Rejo yang dilaksanakan dengan cara memberikan angket kepada 36 orang responden dapat dilihat dengan Uji t nilai $7,311 > 2.032$ dengan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,611 atau 61,1% menunjukkan sekitar 61,1% variabel Konsentrasi Belajar (X) dipengaruhi oleh Pembelajaran daring (Y). Sementara sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi otomatis akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika, sementara peserta didik yang kurang konsentrasi akan lambat mengerti dan menjadi pasif. Pada saat peserta didik pasif, peserta didik mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar. Dengan dilakukannya pembelajaran daring bagi siswa maka dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Sehingga dapat dicapai tujuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi siswa: siswa diharapkan meningkatkan konsentrasi belajar. serta lebih aktif mengikuti proses pembelajaran daring agar dapat menerapkan hal positif

yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi sekolah: sekolah diharapkan lebih mensupport dan selalu mendukung siswa-siswanya untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan hal itu dapat mengembangkan konsentrasi belajar siswa, dan keterampilan siswa dalam mengikuti perkembangan zaman.
3. Bagi orang tua: orang tua harus tetap mendukung dan harus tetap mengawasi kegiatan anak pada saat anak sedang melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) ataupun saat anak sedang mengerjakan tugas, agar anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan melakukan hal-hal yang positif selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin., Tawany Rahamma., M. Nadjib. (2015). Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) Di Universitas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 4(4).
- Al-Qahtani, A. A., & Higgins, S. E. (2013). *Effects of traditional, blended and e-learning on students' achievement in higher education*. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(3), 220-234.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin , M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin Burhan (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosiasal lainnya*, Jakarta: Kencana
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke. Cipta.
- Eko Kuntarto (2017). *Kefektifan Model Model Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Endraswara
- Engkoswara. (2014). *Administrasi Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Ta'fikir*, 11, 86.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadisi, dan Muna, (2015), *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*, *Jurnal Al-Ta'dib*, 8, 127–132
- Hakim, Thursan. 2013. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Hendri. (2014). *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. *Jurnal Media Sistem Informasi*, 8, 24.
- Istianah, Euis. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan pendekatan Mode Eleciting Activities (MEAs) Pada*

Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Infinity Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol: 2, No: 1

- Kartika Rinakit. (2018). Model Pembelajaran Daring Mata kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)*.
- Marbun, Juliaster (2012). *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: Guepedia.
- Mastur, Triyono. (2014). Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Mastuti, Rini, dkk. (2020). *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Munir, M (2015). Studi Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Guru dan Siswa SMK di Yogyakarta: UNY
- Mustaqim. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Mustofa, Muhammad (2019). Belajar & Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Pane, Aprida & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *IAIN Padang Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, 3, 333-352.
- Prawira. (2014). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif*. Yogyakarta : AR-RUUZ MEDIA
- Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Radita, Nira, dkk. (2018). *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Diskrit Moda Daring pada Program Studi Teknik Informatika*. Tersedia pada https://www.researchgate.net/publication/329705188_Eksperimentasi_pembelajaran_Matematika_Diskrit_Moda_Daring_pada_Program_Studi_Teknik_Informatika (Diakses tanggal 27 Maret 2021).
- Rasimin, (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seno, & Zainal, A. E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 02, 183.
- Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sintema, E. J. (2020). E-Learning and Smart Revision Portal for Zambian Primary and Secondary School Learners: A Digitalized Virtual Classroom in the COVID-19 Era and Beyond. *Aquademia*, 4(2), 1-14.

- Siswanto. (2014). *Pengantar Manajemen*: PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan. Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subiyantoro, S. dan Sri Mulyani. 2017. *Kegunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Tersedia pada <https://scholar.google.co.id/citations?user=eO8Hu0YAAAAJ&hl=en> (Diakses tanggal 27 Maret 2021)
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. cet. IV Sunawan, (2014). *Diagnosa Kesulitan Belajar*. Semarang : UNNES
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suryani, Nunuk dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Wibowo . (2016). *Manajemen Kinerja. Edisi Keempat*. Jakarta : Rajawali Pers.

LAMPIRAN 1

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942 TEGAL REJO

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
3. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket Pembelajaran Daring (X)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	KS	TS	STS
	<i>Interactivity (interaktivitas)</i>					
1.	Kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.					
2.	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.					
3	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.					
	<i>Independency (kemandirian)</i>					
4	Pembelajaran daring melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan					
5	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.					
6	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet					
	<i>Accessibility (aksesibilitas)</i>					
7	Jaringan internet yang lambat membuat proses belajar mengaJar menjadi terhambat					
8	Proses <i>log-in</i> yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>					
9	Materi yang ada di <i>melaui daring</i> telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna					
	<i>Enrichment (pengayaan)</i>					
10	Proses belajar dan mengajar daring cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan					
11	Pengajar mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknologi berbasis computer					
12	Pembelajaran daring menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)					

LAMPIRAN 2

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942 TEGAL REJO

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian !

- 1 Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
- 2 Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
- 3 Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	KS	TS	STS
	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru					
1	Dalam belajar saya selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru					
2	Saya dapat menerima materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru					
3	Saya berantusias ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru					

	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan					
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi					
5	Saya merespon dengan mengemukakan pertanyaan kepada guru					
6	Saya akan mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan					
	Bersikap aktif					
7	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
8	Saya mencatat setiap materi yang penting yang disampaikan oleh guru					
9	Saya akan membantu teman jika ada pelajaran yang tidak diketahui					
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru					
10	Saya akan berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikankan oleh guru					
11	Saya merasa berdebar ketika guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa					
12	Saya akan menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat					
	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran					
13	Kondisi belajar sangat mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar					
14	Guru mampu menertibkan siswa ketika melakukan daring sehingga tidak ada suara-suara yang memngganggu konsntrasi belajar					
15	Adanya ganggaun seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak mebuat konsentrasi belajar saya terganggu					

Lampiran 3

Pembelajaran Daring (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	42
6	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
7	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
10	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
14	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
16	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
17	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
18	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
19	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
20	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
21	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
24	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
25	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
27	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
31	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
33	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
34	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
35	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
36	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	45

Konsentrensasi Belajar (Y)																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	47
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	42
3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	44
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	46
5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	45
6	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
7	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	46
10	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
12	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	43
13	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
14	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	42
15	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	42
16	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
17	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
18	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	43
19	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	44
20	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	48
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	50
23	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
24	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	46
25	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	46
26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	49
27	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
28	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	42
29	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	49
31	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
33	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
34	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	44
35	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	46
36	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	42

Lampiran 4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Pembelajaran Daring (X)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	58,3	58,3	58,3
	5,00	15	41,7	41,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	52,8	52,8	52,8
	5,00	17	47,2	47,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	23	63,9	63,9	63,9
	5,00	13	36,1	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	17	47,2	47,2	50,0
	5,00	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	47,2	47,2	47,2
	5,00	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	47,2	47,2	47,2
	5,00	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	15	41,7	41,7	44,4
	5,00	20	55,6	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	58,3	58,3	58,3
	5,00	15	41,7	41,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	17	47,2	47,2	50,0
	5,00	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	47,2	47,2	47,2
	5,00	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	52,8	52,8	52,8
	5,00	17	47,2	47,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	23	63,9	63,9	63,9
	5,00	13	36,1	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48,00	3	8,3	8,3	8,3
	49,00	1	2,8	2,8	11,1
	50,00	1	2,8	2,8	13,9
	51,00	3	8,3	8,3	22,2
	52,00	6	16,7	16,7	38,9
	53,00	3	8,3	8,3	47,2
	54,00	6	16,7	16,7	63,9
	55,00	3	8,3	8,3	72,2
	56,00	3	8,3	8,3	80,6
	57,00	4	11,1	11,1	91,7
	58,00	2	5,6	5,6	97,2
	60,00	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Distribusi Jawaban Responden Variabel Konsentrasi Belajar Siswa (Y)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	18	50,0	50,0	50,0
5,00	18	50,0	50,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	23	63,9	63,9	63,9
5,00	13	36,1	36,1	100,0
Total	36	100,0	100,0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	1	2,8	2,8	2,8
4,00	17	47,2	47,2	50,0
5,00	18	50,0	50,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	17	47,2	47,2	47,2
5,00	19	52,8	52,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	17	47,2	47,2	47,2
5,00	19	52,8	52,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	1	2,8	2,8	2,8
4,00	15	41,7	41,7	44,4
5,00	20	55,6	55,6	100,0

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	15	41,7	41,7	44,4
	5,00	20	55,6	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	58,3	58,3	58,3
	5,00	15	41,7	41,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	52,8	52,8	52,8
	5,00	17	47,2	47,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	18	50,0	50,0	50,0
	5,00	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	15	41,7	41,7	44,4
	5,00	20	55,6	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	47,2	47,2	47,2
	5,00	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	58,3	58,3	58,3
	5,00	15	41,7	41,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,8	2,8	2,8
	4,00	16	44,4	44,4	47,2
	5,00	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	18	50,0	50,0	50,0
	5,00	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	52,8	52,8	52,8
	5,00	17	47,2	47,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Lampiran 5

Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X)

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P1	Pearson Correlation	1	,009	,068	,196	,009	,122	,111	1,000**	,196	,009	,009	,068	,470**
	Sig. (2tailed)		,957	,692	,253	,957	,477	,521	,000	,253	,957	,957	,692	,004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	,009	1	,100	,300	,003	,108	,104	,009	,300	,003	1,000**	,100	,481**
	Sig. (2tailed)	,957		,563	,076	,986	,529	,548	,957	,076	,986	,000	,563	,003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	,068	,100	1	,195	,016	,248	,119	,068	,195	,016	,100	1,000**	,524**
	Sig. (2tailed)	,692	,563		,255	,926	,145	,488	,692	,255	,926	,563	,000	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	,196	,300	,195	1	,098	,305	,185	,196	1,000**	,098	,300	,195	,656**
	Sig. (2tailed)	,253	,076	,255		,570	,070	,281	,253	,000	,570	,076	,255	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	,009	,003	,016	,098	1	,003	,199	,009	,098	1,000**	,003	,016	,347*
	Sig. (2tailed)	,957	,986	,926	,570		,986	,245	,957	,570	,000	,986	,926	,038
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	,122	,108	,248	,305	,003	1	,098	,122	,305	,003	,108	,248	,385*
	Sig. (2tailed)	,477	,529	,145	,070	,986		,570	,477	,070	,986	,529	,145	,021
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P7	Pearson Correlation	,111	,104	,119	,185	,199	,098	1	,111	,185	,199	,104	,119	,450**
	Sig. (2tailed)	,521	,548	,488	,281	,245	,570		,521	,281	,245	,548	,488	,006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	1,000**	,009	,068	,196	,009	,122	,111	1	,196	,009	,009	,068	,470**
	Sig. (2tailed)	,000	,957	,692	,253	,957	,477	,521		,253	,957	,957	,692	,004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P9	Pearson Correlation	,196	,300	,195	1,000**	,098	,305	,185	,196	1	,098	,300	,195	,656**
	Sig. (2tailed)	,253	,076	,255	,000	,570	,070	,281	,253		,570	,076	,255	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P10	Pearson Correlation	,009	,003	,016	,098	1,000**	,003	,199	,009	,098	1	,003	,016	,347*
	Sig. (2tailed)	,957	,986	,926	,570	,000	,986	,245	,957	,570		,986	,926	,038
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P11	Pearson Correlation	,009	1,000**	,100	,300	,003	,108	,104	,009	,300	,003	1	,100	,481**

	Sig, (2tailed)	,957	,000	,563	,076	,986	,529	,548	,957	,076	,986		,563	,003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P12	Pearson Correlation	,068	,100	1,000**	,195	,016	,248	,119	,068	,195	,016	,100	1	,524**
	Sig, (2tailed)	,692	,563	,000	,255	,926	,145	,488	,692	,255	,926	,563		,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	,470**	,481**	,524**	,656**	,347*	,385*	,450**	,470**	,656**	,347*	,481**	,524**	1
	Sig, (2tailed)	,004	,003	,001	,000	,038	,021	,006	,004	,000	,038	,003	,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2tailed),

* , Correlation is significant at the 0,05 level (2tailed),

	Sig. (2-tailed)	,331	,563	,987	,529	,185	,548	,050	,185	,331	,548	,529	,205	,139	,747		,028
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	,546**	,438**	,448**	,391	,486**	,540**	,424**	,536**	,546**	,540**	,508**	,686**	,427**	,439**	,366*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,006	,014	,003	,001	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,009	,000	,028	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

* , Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

Lampiran 6**Reliability Variabel Pembelajaran Daring (X)****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	13

Reliability Variabel Konsentrasi Belajar Siswa (Y)**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	16

HASIL PERHITUNGAN SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.782 ^a	.611	.600	1.92711	.611	53.445	1	35	.000	1.382

a. Predictors: (Constant), Pemelaara Darig

b. Dependent Variable: Kosetrasi elaar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.483	1	198.483	53.445	.000 ^a
	Residual	126.267	35	3.714		
	Total	324.750	36			

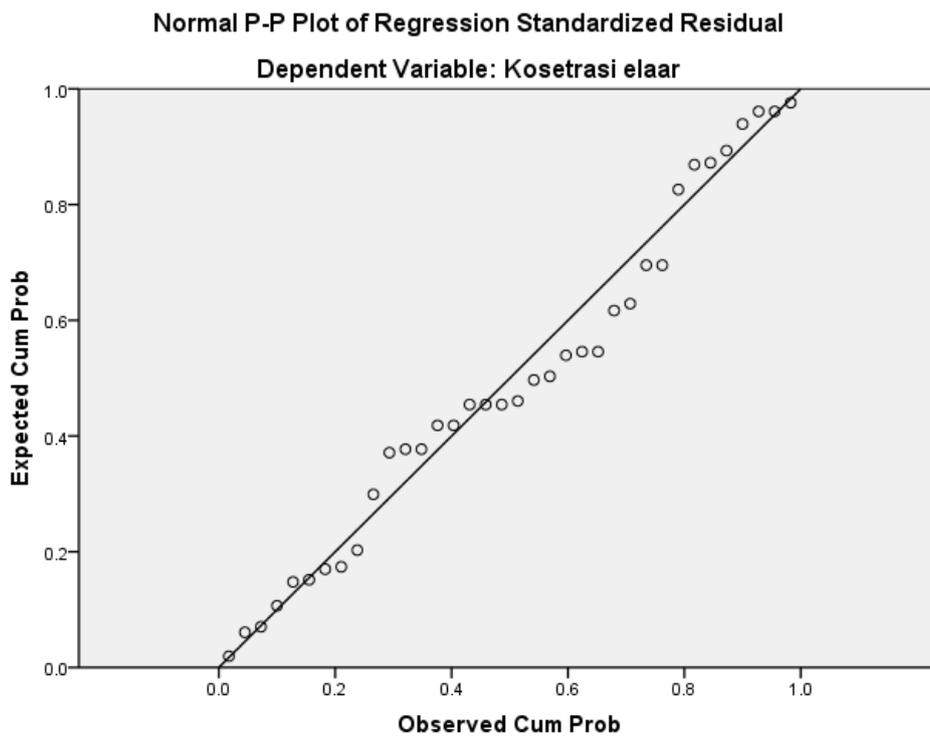
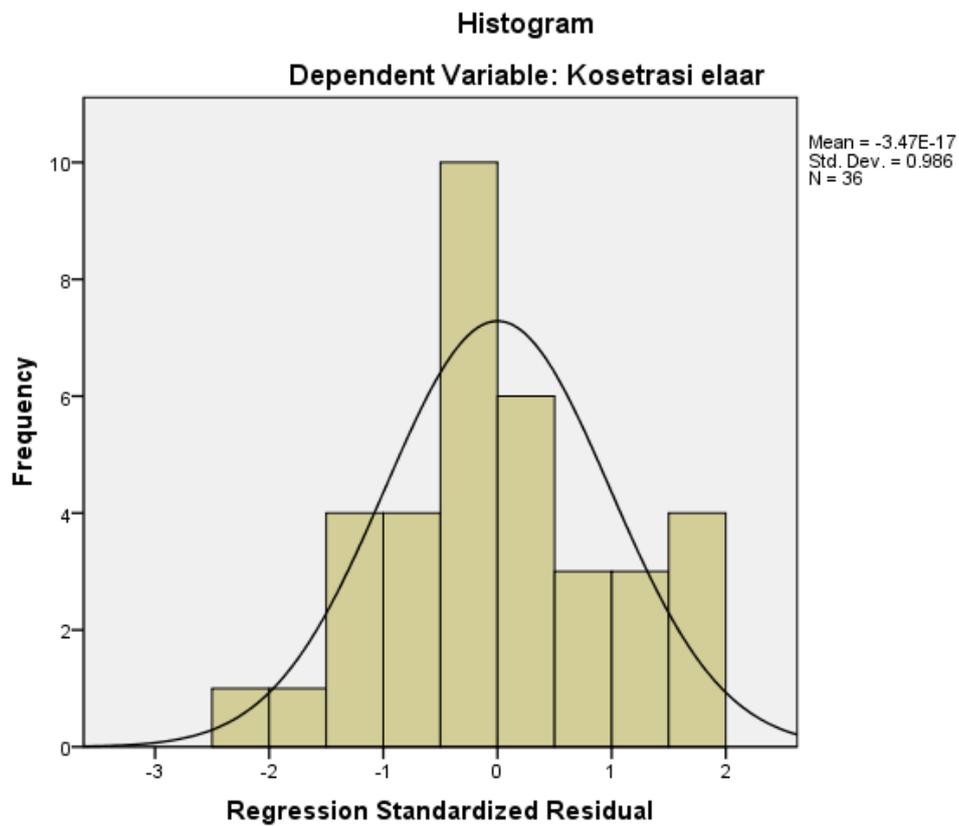
a. Predictors: (Constant), Pemelaara Darig

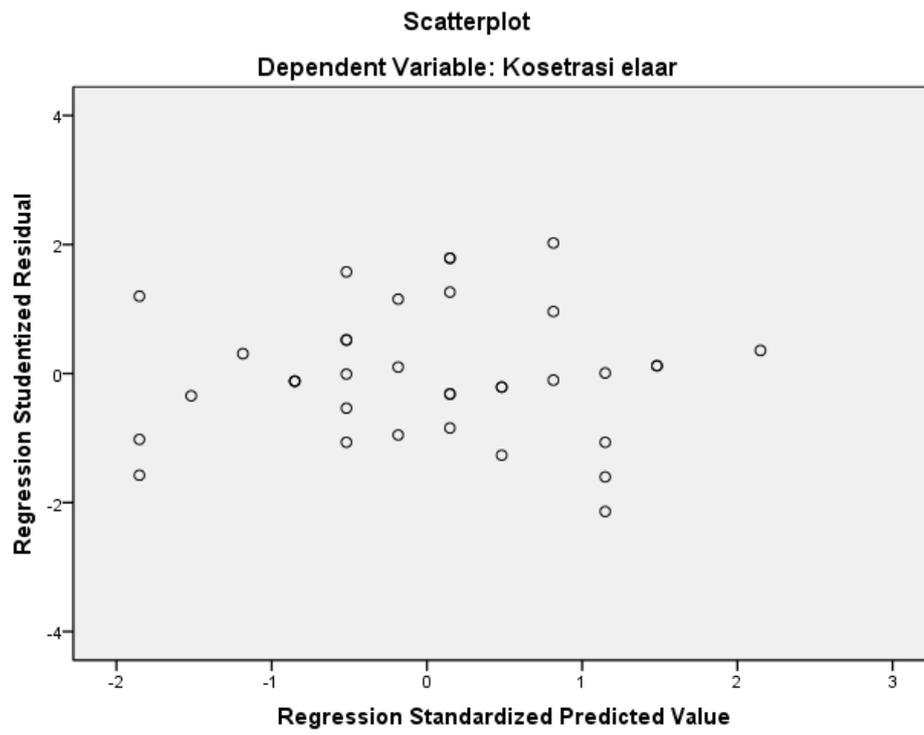
b. Dependent Variable: Kosetrasi elaar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	24.731	5.825				4.246	.000	12.893	36.568		
Pemelaara Darig	.794	.109	.782	7.311	.000	.573	1.015	.782	.782	.782	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kosetrasi elaar





Lampiran 7**Dokumentasi Wawancara dan Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah di SDN 054942**

Lampiran 8**Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian dengan Memberikan Angket di Kelas V SDN 054942**







Sedang = 46

No
17

**LAMPIRAN
ANGKET**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

Nama : Ariggi Puspa

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.

3. Alternatif jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

4. Nilai Pernyataan.

SS = 5 TS = 2

S = 4 STS = 1

RR = 3

Angket Pembelajaran Daring (X)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
	Interactivity (interaktivitas)		✓		
1.	Kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.	✓			
2.	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.		✓		
3	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.		✓		
	Independency (kemandirian)				
4	Pembelajaran daring melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan	✓			
5	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.		✓		
6	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet	✓			
	Accessibility (aksesibilitas)				
7	Jaringan internet yang lambat membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat	✓			
8	Proses <i>log-in</i> yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	✓			
9	Materi yang ada di <i>melalui daring</i> telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna	✓			
	Enrichment (pengayaan)				
10	Proses belajar dan mengajar daring cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan		✓		

11	Pengajar mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknologi berbasis computer	✓		
12	Pembelajaran daring menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)	✓		

Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru				
1	Dalam belajar saya selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru		✓		
2	Saya dapat menerima materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru	✓			
3	Saya berantusias ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru	✓			
	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi		✓		
5	Saya merespon dengan mengemukakan pertanyaan kepada guru		✓		
6	Saya akan mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan	✓			
	Bersikap aktif				
7	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
8	Saya mencatat setiap materi yang penting yang disampaikan oleh guru	✓			
9	Saya akan membantu teman jika ada pelajaran yang tidak diketahui		✓		
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru				
10	Saya akan berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikankan oleh guru	✓			
11	Saya merasa berdebar ketika guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa	✓			
12	Saya akan menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat	✓			
	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran				
13	Kondisi belajar sangat mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar	✓			

Sedang = 46 (No 4)

LAMPIRAN

ANGKET

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

Nama : Ruspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian !

5. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
6. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
7. Alternatif jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

8. Nilai Pernyataan.

SS = 5 TS = 2

S = 4 STS = 1

RR = 3

14	Guru mampu menertibkan siswa ketika melakukan daring sehingga tidak ada suara-suara yang memngganggu konsntrasi belajar	✓			
15	Adanya ganggaun seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak mebuat konsentrasi belajar saya terganggu	✓			

Tertinggi = 50 (No 22)

LAMPIRAN

ANGKET

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

Nama : Bella Natasha

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
3. Alternatif jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

4. Nilai Pernyataan.

SS = 5 TS = 2

S = 4 STS = 1

RR = 3

Angket Pembelajaran Daring (X)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
	Interactivity (interaktivitas)				
1.	Kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.	✓			
2.	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.	✓			
3	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.	✓			
	Independency (kemandirian)				
4	Pembelajaran daring melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan	✓			
5	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.	✓			
6	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet	✓			
	Accessibility (aksesibilitas)				
7	Jaringan internet yang lambat membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat	✓			
8	Proses <i>log-in</i> yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	✓			
9	Materi yang ada di <i>melalui daring</i> telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna	✓			
	Enrichment (pengayaan)				
10	Proses belajar dan mengajar daring cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan	✓			

11	Pengajar mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknologi berbasis computer	✓			
12	Pembelajaran daring menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)	✓			

Terendah = 40 (No 8)

**LAMPIRAN
ANGKET**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

Nama : M. ARDHA BILLY
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Petunjuk Pengisian !

5. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
6. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
7. Alternatif jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

8. Nilai Pernyataan.

SS = 5 TS = 2

S = 4 STS = 1

RR = 3

Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru				
1	Dalam belajar saya selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru		✓		
2	Saya dapat menerima materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru		✓		
3	Saya berantusias ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi		✓		
5	Saya merespon dengan mengemukakan pertanyaan kepada guru		✓		
6	Saya akan mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan		✓		
	Bersikap aktif				
7	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
8	Saya mencatat setiap materi yang penting yang disampaikan oleh guru		✓		
9	Saya akan membantu teman jika ada pelajaran yang tidak diketahui		✓		
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru				
10	Saya akan berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikankan oleh guru		✓		
11	Saya merasa berdebar ketika guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa		✓		
12	Saya akan menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat		✓		
	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran				
13	Kondisi belajar sangat mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar		✓		

14	Guru mampu menertibkan siswa ketika melakukan daring sehingga tidak ada suara-suara yang memngganggu konsntrasi belajar	✓		
15	Adanya ganggaun seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak mebuat konsentrasi belajar saya terganggu	✓		

Terendah = 40 (No 28)

LAMPIRAN

ANGKET

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 054942
TEGAL REJO**

Nama : Rendi Pasaribu

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Pertanyaan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.

3. Alternatif jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

4. Nilai Pernyataan.

SS = 5 TS = 2

S = 4 STS = 1

RR = 3

Teendah = 40 (No 28)

Angket Pembelajaran Daring (X)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
Interactivity (interaktivitas)					
1.	Kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.		✓		
2.	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.		✓		
3	Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>google docs</i> ataupun <i>form</i> sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.		✓		
Independency (kemandirian)					
4	Pembelajaran daring melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan		✓		
5	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.		✓		
6	Pembelajaran daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet		✓		
Accessibility (aksesibilitas)					
7	Jaringan internet yang lambat membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat		✓		
8	Proses <i>log-in</i> yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>		✓		
9	Materi yang ada di <i>melalui daring</i> telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna		✓		
Enrichment (pengayaan)					
10	Proses belajar dan mengajar daring cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan		✓		

11	Pengajar mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis teknologi berbasis computer	✓		
12	Pembelajaran daring menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)	✓		

Tertinggi=50 (NO 22)

Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pernyataan /Indikator	SS	S	TS	STS
	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru				
1	Dalam belajar saya selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru	✓			
2	Saya dapat menerima materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru	✓			
3	Saya berantusias ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru	✓			
	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi	✓			
5	Saya merespon dengan mengemukakan pertanyaan kepada guru	✓			
6	Saya akan mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan	✓			
	Bersikap aktif				
7	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
8	Saya mencatat setiap materi yang penting yang disampaikan oleh guru	✓			
9	Saya akan membantu teman jika ada pelajaran yang tidak diketahui	✓			
	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru				
10	Saya akan berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikankan oleh guru	✓			
11	Saya merasa berdebar ketika guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa	✓			
12	Saya akan menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat		✓		
	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran				
13	Kondisi belajar sangat mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar	✓			

14	Guru mampu menertibkan siswa ketika melakukan daring sehingga tidak ada suara-suara yang memngganggu konsntrasi belajar	✓			
15	Adanya ganggaun seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak mebuat konsentrasi belajar saya terganggu		✓		

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru
 Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitria Sundari

N P M : 1702090008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
1.	Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Tingkat Emosional Anak di SDN 054942 Tegal Rejo	
2.	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo	
3.	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 September 2021

Hormat Pemohon,


 Fitria Sundari

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Sundari
 NPM : 1702090008
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 TEGAL REJO

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : INDAH PRATIWI, S.PD.,M.Pd. 
 Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 September 2021
 Hormat Pemohon,



Fitria Sundari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2039 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2021
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **FITRIA SUNDARI**
 N P M : 1702090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN 054942 Tegal Rejo.

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 06 September 2022

Medan, 28 Muharam 1443 H
 06 September 2021 M



Wassalam
 Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
 NIDN. 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



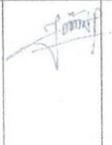
MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIA SUNDARI
 NPM : 1702090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27 April 2021	Revisi I 1. perbaiki sesuai isi di dalam 2. tambahkan lembar observasi cari dari penelitian yang mudah 3. Buat tes pilihan ganda/essay 4. Rumusan 5. perbaiki penulisan		
3 Mei 2021	Revisi II 1. sesuaikan dengan penjelasan di dalam 2. buat lembar observasi 3. halaman penelitian/pendapat 4. perbaiki tuntas		
28 Juni 2021	Revisi III 1. Soal diganti menjadi angket 2. membuat angket model pembelajaran daring dan angket konsentrasi belajar 3. membuat kisi-kisi indikator angket		

2 September 2021	Revisi IV 1. letak tabel indikator di bagian instrumen/dibawah penjelasan lembar angket 2. angket dibuat lampiran 1, lampiran 2 3. bacaan lampiran letaknya di pinggir bukan di tengah	
6 September 2021	ACC Seminar :Proposal	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Eko Febri S. Siragar S.Pd., M.Pd.

Medan, 06 September 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : fkip@ummu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : FITRIA SUNDARI
 NPM : 1702090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Pembimbing

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Siregar,S.Pd.,M.Pd

Indah Pratiwi,S.Pd.,M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2585 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 02 Rab Akhir 1443 H
 Lamp : --- 08 Nopember 2021M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala SDN 054942 Tegal Rejo Kec. Gebang Kab. Langkat
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **FITRIA SUNDARI**
 N P M : 1702090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942 Tegal Rejo.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




 Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Penting!



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 054942 TEGAL REJO
KECAMATAN GEBANG
Alamat : Jln. Sudirman Lr. Tegal Rejo Kecamatan Gebang Kode Pos : 20856
Email : Sdn054942@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR. 421.2/ 125 /11/ XI /2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2585/ II.3-AU / UMSU -02 / F / 2021 hal permohonan Izin Riset, Maka Kepala SD Negeri 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : **FITRIA SUNDARI**
NPM : 1702090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah mengadakan Riset Tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di kelas V A Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

Demikian surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal Rejo, 19 Nopember 2021
Kepala SD Negeri 054942 Tegal Rejo

IDA KHALILAH LUBIS, S.Pd
NIP. 19671004 199008 2 001



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : FITRIA SUNDARI
N.P.M : 1702090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 054942”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



FITRIA SUNDARI

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN
054942 TEGAL REJO

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ sinestesia.pustaka.my.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. DATA PRIBADI**

Nama : Fitria Sundari
Tempat, Tanggal Lahir : Air Tawar, 25 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Ampera 6 Glugur Darat II
No. Hp/WA : 081262039849
Email : sundarifitria1@gmail.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2011 MIS Air Tawar
Tahun 2011 – 2014 SMP Negeri 2 Gebang
Tahun 2014 – 2017 SMA Negeri 1 Gebang
Tahun 2017 – Sekarang Mahasiswi Sarjana (S-1) FKIP PGSD
UMSU
